

Nyiru

Nyiru merupakan alat untuk membersihkan beras dari gabah dan kotoran lain seperti batu. Ia dapat ditemukan di masyarakat dataran tinggi, dataran rendah, hingga rawa. Nyiru seperti isaian yang juga terbuat dari anyaman kulit bambu tipis. Bingkainya terbuat dari rotan atau pun belahan bambu. Bedanya anyaman nyiru rapat, sementara isaian bagian tengahnya renggang. Bentuk nyiru bulat, tetapi sebagian ada yang berbentuk segitiga.



Beras dibersihkan dengan cara ditampi, maksudnya sisi sebelah kiri dan kanan bingkai dipegang, lalu digerakkan ke bawah dan ke atas sehingga beras melayang lalu terjatuh kembali di nyiru. Saat melayang itu perbedaan bobot beras dengan kotoran membuat mereka terpisah. Beras yang bersih lalu dipisahkan.

Di pedesaan nyiru juga dipakai sebagai wadah untuk menjemur komoditi pertanian dan perikanan. Sebut saja menjemur ikan, keripik ubi, tepung, hingga gula. Sebagai wadah nyiru juga dipakai untuk berjualan. Biasanya nyiru berisi barang dagangan diletakkan di atas kepala, lalu penjualnya berjalan sambil berteriak menjajakan jualannya. (**Destika Cahyana, SP, destika_cahyana@yahoo.com**)